

**PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, PENDIDIKAN,
DAN INVESTASI TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN
DI INDONESIA DALAM PRESPEKTIF EKONOMI
ISLAM TAHUN 2012-2019**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Ekonomi (S.E)
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

**AJENG RACHMA PRATIWI
NPM : 1751010171**

Program Studi : Ekonomi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022 M**

**PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, PENDIDIKAN,
DAN INVESTASI TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN
DI INDONESIA DALAM PRESPEKTIF EKONOMI
ISLAM TAHUN 2012-2019**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Ekonomi (S.E)
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

**AJENG RACHMA PRATIWI
NPM : 1751010171**

Program Studi : Ekonomi Syariah

**Pembimbing I : Vitria Susanti,M.A.,M.Ec.Dev
Pembimbing II : Citra Etika, M.Si**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2022 M**

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah pengangguran yang cukup tinggi. Besarnya jumlah pengangguran dapat dikatakan sangat penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara. Tingginya jumlah pengangguran biasanya disebabkan oleh tingginya jumlah angka pencari kerja yang tidak diimbangi dengan lapangan pekerjaan yang cukup. Dalam pandangan Islam pengangguran merupakan suatu hal yang dinilai sangat buruk, dimana seorang muslim hendaklah dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan bekerja. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Pendidikan, dan Investasi Secara Parsial Terhadap Tingkat Pengangguran di Indonesia Tahun 2012-2019? (2) Bagaimana Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Pendidikan, dan Investasi Secara Simultan Terhadap Tingkat Pengangguran di Indonesia Tahun 2012-2019?. (3) Bagaimana Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Pendidikan, dan Investasi Terhadap Tingkat Pengangguran di Indonesia Dalam Prespektif Ekonomi Islam Tahun 2012-2019?

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan *library research* yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan membaca buku, laporan, jurnal serta data yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampel jenuh atau *sensus sampling* yaitu menjadikan seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) tahun 2012 sampai 2019. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu teknik yang digunakan dengan cara mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel independen atau variabel bebas pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia tahun 2012-2019. Kemudian variabel pendidikan juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat

pengangguran di Indonesia tahun 2012-2019. Sedangkan variabel investasi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia. Adapun secara simultan, variabel pengeluaran pemerintah, pendidikan, dan investasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia tahun 2012-2019. Dalam pandangan ekonomi islam pengangguran bukan sepenuhnya hak dari pemerintah, akan tetapi pemerintah memiliki tanggung jawab untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas diri maupun menyediakan fasilitas untuk masyarakat. Dengan ini maka peran pemerintah sangatlah penting dalam menetapkan kebijakan-kebijakan serta menciptakan infrastruktur yang bertujuan untuk menyerap tenaga kerja sebanyak-banyaknya.

Kata Kunci : Pengeluaran Pemerintah, Pendidikan, Investasi, Tingkat Pengangguran, Prespektif Ekonomi Islam

ABSTRACT

Indonesia is one of the countries that has a fairly high number of unemployed. The large number of unemployed can be said to be very important in measuring the success of a country's economic development. In the view of Islam, unemployment is something that is considered very urgent, where a Muslim should be able to fulfill his life needs by working. The problems raised in this study are: (1) How is the Effect of Government Expenditure, Education, and Investment Partially on the Unemployment Rate in Indonesia in 2012-2019? (2) What is the Simultaneous Effect of Government Expenditure, Education, and Investment on the Unemployment Rate in Indonesia in 2012-2019?. (3) What is the Influence of Government Expenditure, Education, and Investment on Unemployment Rates in Indonesia in the Perspective of Islamic Economics in 2012-2019?

In this study, the author uses a library research approach, which is the method used to collect data by reading feathers, reports, journals and data relevant to this research. This study uses quantitative methods, which are used to examine a particular population or sample. The technique used in this research is a saturated sample technique or census sampling, which makes the entire population the research sample. In this study, the authors obtained data from the publications of the Central Statistics Agency (BPS) and the Investment Coordinating Board (BKPM) from 2012 to 2019. In this study, the data collection technique used was documentation, namely the technique used by collecting data used in research. this.

The results of the study partially show that the independent variable or the independent variable of government spending has a positive and significant influence on the unemployment rate in Indonesia in 2012-2019. Then the education variable also has a positive and significant influence on the unemployment rate in Indonesia in 2012-2019. While the investment variable has a positive and insignificant effect on the unemployment rate in Indonesia. Simultaneously, the variables of government spending, education, and investment have a significant effect on the unemployment rate in Indonesia in 2012-2019. In the view of Islamic economics, unemployment is not entirely the right of the government, but the

government has a responsibility to assist the community in improving their quality and providing facilities for the community. With this, the government's role is very important in setting policies and creating infrastructure that aims to absorb as many workers as possible.

Keyword : *Government Spending, Education, Investment, Unemployment Rate, Islamic Economic Perspective*



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Lektol H. Endro Suratmin Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH,
PENDIDIKAN, DAN INVESTASI TERHADAP
TINGKAT PENGANGGURAN DI INDONESIA
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
TAHUN 2012-2019**

Nama : Ajeng Rachma Pratiwi

NPM : 1751010171

Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

**Vitria Susanti, M.A., M.Ec.Dev
NIP. 19780918200512005**

**Citra Etika, M.Si
NIP. 198501122019032013**

Ketua Program Studi

**Dr. Erike Angraeni, M.E.Sy.
NIP. 198208082011012009**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Lektol H. Endro Suratmin Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Pendidikan, Dan Investasi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Indonesia Dalam Prespektif Ekonomi Islam Tahun 2012-2019”** disusun oleh **Ajeng Rachma Pratiwi, NPM. 1751010171**, program studi **Ekonomi Syari’ah** telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada **Hari/Tanggal : Senin, 13 Juni 2022.**

Tim Penguji

Ketua : Fatih Fuadi, M.Si

Sekretaris : Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy

Penguji I : Suhendar, M.S.Ak

Penguji II : Citra Etika, M.Si

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Iqbal Suryanto, S.E., M.M, Akt., C.A

NIP. 197009262008011008

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ajeng Rachma Pratiwi
NPM : 1751010171
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, PENDIDIKAN, DAN INVESTASI TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI INDONESIA DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM TAHUN 2012-2019**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 18 April 2022

Penulis,



Ajeng Rachma Pratiwi
NPM. 1751010171

MOTTO

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ
مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ
وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ ۗ مِنْ وَّالٍ

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

(Q.S. Ar-Ra'd :11)

PERSEMBAHAN

Segala puji hanya kepada Allah SWT karena berkat rahmat serta karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik yang bukan hanya semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan dengan bantuan tulus serta dukungan moral maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mempersembahkan skripsi ini sebagai tanda bukti dan rasa terimakasih yang tulus kepada :

1. Ibu Vitria Susanti, M.A., M.Ec.Dev selaku pembimbing utama yang meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi masukan serta arahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Citra Etika, M.Si selaku pembimbing dua yang dengan sabar memberikan bimbingan kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Seluruh dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam untuk ilmu, nasihat, serta arahan yang diberikan selama proses perkuliahan.
4. Orang tua tercinta, Bapak Siswanto dan Ibu Haryati yang telah mencurahkan kasih sayangnya dengan tulus, memberikan semangat, dukungan moril serta materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Adik dan kakak serta seluruh keluarga yang secara tidak langsung menjadikan saya semangat untuk menyelesaikan skripsi ini
6. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah angkatan 2017 khususnya kelas A , terimakasih untuk semua kebersamaan, kenangan, dan solidaritasnya dari masa perkuliahan sampai saat ini.
7. Sahabat terbaikku Miftahul Jannah, Millatuzzahroh Karimah, dan Herlina Wahyuningsih yang tidak bosan untuk memberikan semangat dan nasehat disela-sela kesibukan pekerjaannya.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis adalah Ajeng Rachma Pratiwi yang dilahirkan di Kabupaten Tulang Bawang pada tanggal 14 April 1999. Penulis merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara dan merupakan anak perempuan satu-satunya dari Bapak Siswanto dan Ibu Haryati.

Penulis memulai pendidikan pada Taman Kanak-Kanak TK Dharma Wanita selama 2 tahun, dan selesai pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SDN 01 Penawar Jaya Tulang Bawang, pada tahun 2005 dan lulus pada tahun 2011. Setelah itu penulis melanjutkan sekolah tingkat menengah pertama di MTs Diniyyah Putri Lampung di tahun 2011 dan lulus pada tahun 2014, dan sampai pada sekolah menengah atas yang dilanjutkan juga di MA Diniyyah Putri Lampung pada tahun 2014 dan selesai di tahun 2017.

Dengan mengucap rasa syukur *Alhamdulillah* dan rasa syukur tiada terkira, serta dengan dukungan dan dorongan moril maupun materil yang telah diberikan orang tua, pada tahun 2017 penulis berkesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan pada tingkat perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah dan lulus pada tahun 2022

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadrat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Pendidikan, dan Investasi Terhadap Tingkat Pengangguran di Indonesia Dalam Prespektif Ekonomi Islam Tahun 2012-2019” dapat terselesaikan dengan baik. Dan tidak lupa sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman *jahiliyah* menuju masa yang penuh dengan keilmuan.

Dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan pastilah masih banyak terdapat kesalahan, serta tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan, bimbingan serta saran dari pihak-pihak terkait. Dengan ini maka penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Tulus Suyanto., M.M , Akt., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
3. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.,Sy selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
4. Ibu Vitria Susanti, M.A.,M.Ec.Dev selaku pembimbing I, dan Ibu Citra Etika, M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memeberikan semangat, motivasi, serta dukungan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Bandar Lampung, Juli 2022

Penulis

Ajeng Rachma Pratiwi

NPM : 1751010171

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBUNG	vii
PENGESAHAN	viii
PERNYATAAN	ix
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
H. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS . Error! Bookmark not defined	
A. Teori Yang Digunakan	Error! Bookmark not defined
1. Teori Agensi (Agency Theory)	Error! Bookmark not defined
2. Pengangguran.....	Error! Bookmark not defined
a. Definisi Pengangguran.....	17
b. Jenis-Jenis Pengangguran	18
c. Teori Pengangguran.....	21
d. Pengangguran Dalam Prespektif Islam	24
3. Pengeluaran Pemerintah	Error! Bookmark not defined
a. Definisi Pengeluaran Pemerintah	Error! Bookmark not defined

b.	Teori Pengeluaran Pemerintah	Error! Bookmark not de
c.	Pengeluaran Pemerintah Dalam Prespektif Islam	Error! Bookmark not de
4.	Pendidikan.....	Error! Bookmark not de
a.	Definisi Pendidikan	29
b.	Jenis Pendidikan	30
c.	Pendidikan Dalam islam	31
5.	Investasi	Error! Bookmark not de
a.	Definisi Investasi	35
b.	Jenis-Jenis Investasi.....	37
c.	Tujuan Investasi.....	39
d.	Faktor Yang Mempengaruhi Investasi	40
e.	Investasi Dalam Prespektif Islam.....	41
B.	Pengajuan Hipotesis	Error! Bookmark not de
1.	Kerangka Pemikiran.....	Error! Bookmark not de
2.	Hipotesis Penelitian.....	Error! Bookmark not de
BAB III	METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defin
A.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	Error! Bookmark not de
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	Error! Bookmark not de
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not de
D.	Definisi Oprasional Variabel	Error! Bookmark not de
E.	Instrumen Penelitan	Error! Bookmark not de
F.	Uji Prasyarat Analisis	53
1.	Statistik Deskriptif	53
2.	Uji Asumsi Klasik.....	53
1)	Uji Normalitas.....	53
2)	Uji Multikolinieritas.....	54
3)	Uji Autokolerasi.....	55
4)	Uji Heteroskedastisitas.....	55
3.	Model Analisis Regresi Linier Berganda.....	55
G	Uji Hipotesis	56
a.	Uji t.....	56
b.	Uji f	56

c. Uji R^2	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil Analisis Data.....	59
1. Statistik Deskriptif	59
B. Hasil Penelitian	61
1. Uji Asumsi Klasik	61
a. Uji Normalitas	61
b. Uji Multikolinieritas	62
c. Uji Autokolerasi	63
d. Uji Heteroskedastisitas	63
2. Regresi Linier Berganda.....	64
a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	66
b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f)	68
c. Koefisien Determinasi (R^2)	69
C. Pembahasan.....	70
1. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Tingkat Pengguguran di indonesia.....	70
2. Pengaruh Pendidikan Terhadap Tingkat pengangguran di Indonesia.....	73
3. Pengaruh Investasi Terhadap Tingkat Pengangguran di Indonesia	77
4. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Pendidikan dan Investasi Terhadap Tingkat Pengangguran	78
5. Prespektif Ekonomi Islam Terhadap Pengeluaran Pemerintah, Pendidikan, dan Investasi Terhadap Tingkat Pengangguran di Indonesia	80
 BAB V PENUTUP	 87
A. Kesimpulan.....	87
B. Rekomendasi.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Oprasional Variabel	51
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4.2	Uji Multikolinieritas	62
Tabel 4.3	Uji Autokolerasi	63
Tabel 4.4	Uji Heteroskedastiditas	64
Tabel 4.5	Analisis Linier Berganda	64
Tabel 4.6	Uji Signifikasi Parsial (Uji t)	67
Tabel 4.7	Uji Signifikasi Simultan (Uji F)	69
Tabel 4.8	Koefisien Determinasi (R^2).....	69
Tabel 4.9	Tingkat Pengangguran Menurut Pendidikan 2017&2019 (Persen)	75
Tabel 4.10	Kualifikasi Guru di Indonesia	75
Tabel 4.11	Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Pengangguran Beberapa Negara ASEAN (persen) 2019.....	4
Gambar 1.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia Tahun 2012-2019 (persen)	5
Gambar 1.3 Pengeluaran Pemerintah (total) Indonesia Tahun 2012-2019	7
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	43
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	61
Gambar 4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Pusat (Januari-April 2019&2020)	71
Gambar 4.3 Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan yang Diutamakan (Februari 2021)	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul dari skripsi ini adalah “**Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Pendidikan, dan Investasi Terhadap Tingkat Pengangguran di Indonesia Tahun 2012-2019 Dalam Prespektif Ekonomi Islam**”. Sebelum penulis menjelaskan tentang pokok pembahasan dari judul skripsi ini, terlebih dahulu penulis akan memaparkan istilah yang ada dalam skripsi ini. Penegasan judul ini dimaksudkan untuk mencegah kesalahpahaman dikalangan pembaca dan sebagai penekanan pokok permasalahan yang akan dibahas.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹

2. Pengeluaran Pemerintah

Pengeluaran Pemerintah merupakan bagian dari kebijakan fiskal yaitu suatu tindakan pemerintah untuk mengatur jalannya perekonomian dengan cara menentukan besarnya penerimaan dan pengeluaran pemerintah setiap tahunnya, yang tercermin dalam dokumen Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) untuk nasional dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) untuk daerah atau regional.²

3. Pendidikan

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.³ Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008).h. 58

²Merri Anitasari and Ahmad Soleh, “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bengkulu,” *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 2 (2015): 117–27, <https://doi.org/10.37676/ekombis.v3i2.139>.

³“KBBI,” n.d., <https://kbbi.web.id/didik>.

pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki guna untuk meningkatkan kualitas dirinya.

4. Investasi

Investasi adalah pengeluaran penanam modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan produksi yang akan menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian.⁴Investasi merupakan suatu kegiatan menempatkan dana pada satu jenis aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi dimasa mendatang⁵

5. Pengangguran

Pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang tidak mempunyai pekerjaan untuk menghidupi dirinya.⁶Menurut Sukirno pengangguran adalah seseorang yang sudah digolongkan dalam angkatan kerja, yang secara aktif sedang mencari pekerjaan pada suatu tingkat upah tertentu,tetapi tidak dapat memperoleh pekerjaan yang diinginkan.⁷Menurut N. Gregory Mankiw pengangguran adalah orang yang tidak mempunyai pekerjaan, sedang mencari pekerjaan, atau sedang

⁴YOLANDA - PATEDA, Vecky A.J. Masinambow, and Tri Oldy Rotinsulu, "Pengaruh Investasi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Gorontalo," *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 19, no. 3 (2019): 1–17, <https://doi.org/10.35794/jpekd.16455.19.3.2017>.

⁶Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2008.

⁷Dwi Nurhasanah, Fahlia Fahlia, and Abdul Hadi Ilman, "Pengaruh Pendidikan Dan Upah Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2006-2017," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 4, no. 2 (2019): 23–27, <https://doi.org/10.37673/jebi.v4i2.450>.

mempersiapkan suatu usaha baru. Sedangkan tingkat pengangguran adalah perbandingan antara jumlah pengangguran dan jumlah angkatan kerja dalam kurun waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk persentase.⁸ Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengangguran sendiri merupakan seseorang yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan sehingga tidak memiliki penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri.

6. Prespektif Ekonomi Islam

Prespektif Ekonomi Islam pandangan atau sudut pandang sistem ekonomi yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Sunnah yang menggariskan nilai, prinsip dan tujuan yang bersumber pada ajaran syar'ī dalam berekonomi. Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari tentang perilaku ekonomi manusia yang diatur berdasarkan aturan agama islam dan didasari dengan tauhid sebagaimana dirangkum dalam rukun iman dan rukun islam.⁹

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian yang melihat pengaruh dari pengeluaran pemerintah, pendidikan, dan investasi yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia terhadap tingkat pengangguran di Indonesia pada tahun 2012 sampai 2019.

B. Latar Belakang Masalah

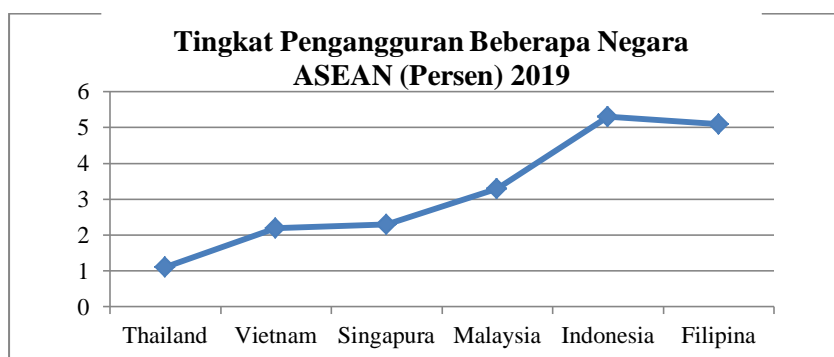
Pengangguran merupakan masalah yang sangat kompleks karena mempengaruhi sekaligus dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berinteraksi mengikuti pola yang tidak selalu mudah dipahami dan sampai saat ini belum bisa untuk diatasi oleh pemerintah nasional pada umumnya dan pemerintah daerah pada khususnya. Besarnya angka pengangguran terbuka mempunyai implikasi sosial yang luas, karena mereka yang tidak bekerja berarti tidak mempunyai penghasilan. Hilangnya sumber penghasilan membuka peluang penduduk mengalami kesulitan

⁸N. Gregory Mankiw, *Pengantar Teori Ekonomi Makro* (Jakarta: Salemba Empat, 2006).

⁹Lubis K Suhawardi, *Hukum Ekonomi Islam* (Jakarta: Sinar Grafika, 2004).

untuk memenuhi kebutuhan pokok, yang pada akhirnya mampu membawa mereka kedalam jurang kemiskinan. Pengangguran menimbulkan berbagai masalah ekonomi dan sosial bagi yang mengalaminya.

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak keempat setelah China, India, dan Amerika Serikat. Indonesia memiliki penduduk yang didominasi oleh penduduk umur produktif atau angkatan kerja (usia 15-64 tahun) pada tahun 2030-2040. Hal ini membuat Indonesia memasuki era bonus demografi dimana usia produktif dapat dimanfaatkan dalam peningkatan pembangunan atau menjadi beban bagi perekonomian seperti meningkatnya pengangguran. Berikut adalah data tingkat pengangguran beberapa negara tetangga Indonesia :



Sumber : Statistik Indonesia (data diolah 2021)

Gambar 1.

Tingkat Pengangguran Beberapa Negara ASEAN (persen) 2019

Dari data diatas dapat dilihat bahwa Indonesia memiliki angka persentase tertinggi dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Menurut data statistik Indonesia tahun 2020 pada tahun 2019 tingkat pengangguran Indonesia mencapai 5,3 persen. Peningatan taraf hidup masyarakat bukan hanya semata-mata tugas pemerintah, akan tetapi sudah menjadi tanggung jawab individu untuk dapat menciptakan kondisi kehidupan yang cukup dan layak. Allah telah berfirman pada Q.S Al-Jumu'ah ayat 10 berikut ini:

فَإِذَا فُضِّيتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan kita untuk mencari karunia sebanyak-banyaknya agar kita beruntung .Disini kita dapat menyimpulkan bahwa kita haruslah giat dalam bekerja untuk mendapatkan kondisi kehidupan yang lebih baik. Islam mengajarkan umatnya untuk semangat dalam bekerja, dengan ini maka jika Indonesia yang masyarakatnya mayoritas beragama islam dan mengikuti perintah Allah untuk giat dalam bekerja, hal ini tentu saja akan berdampak baik dalam menekan angka pengangguran pada suatu wilayah. Berikut adalah persentase tingkat pengangguran terbuka di Indonesia tahun 2012-2019:

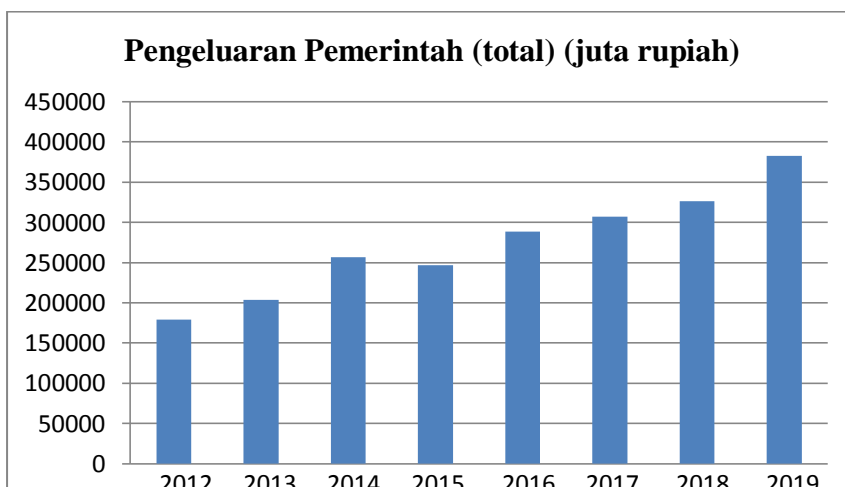


Sumber : Badan Pusat Statistik (data diolah 2021)

Gambar 1.2
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia
Tahun 2012-2019(persen)

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa persentase tingkat pengangguran terbuka di Indonesia berfluktuatif, jika dilihat dari tahun ketahun memang cenderung menurun, akan tetapi penurunan yang terjadi tidak tetap. Dapat dilihat pada periode agustus 2012 tingkat pengangguran terbuka di Indonesia ada pada angka 6.13 persen dan naik pada agustus 2013 menjadi 6.17 persen. Pada tahun 2014 terdapat penurunan menjadi 5.94 persen, akan tetapi pada agustus 2015 kembali naik menjadi 6.18 persen. Di tahun 2017 sampai 2019 terdapat penurunan dari tahun ketahunnya hingga mencapai angka 5.23 persen pada agustus 2019. Terjadinya penurunan persentase tingkat pengangguran terbuka yang ada tidak merubah posisi Indonesia dengan negara tetangga, dimana Indonesia pada tahun 2019 menduduki posisi tertinggi tingkat pengangguran sebesar 5,3 persen.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan pengangguran, antara lain pengeluaran pemerintah, pendidikan, dan investasi. Pengeluaran pemerintah, pendidikan, dan investasi memiliki pengaruh terhadap pengangguran di Indonesia dimana pengeluaran pemerintah dan investasi memiliki peran untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan pendidikan sendiri adalah faktor pendukung terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, ini merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan. Sehingga dengan semakin banyak terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas maka perusahaan semakin banyak menyerap tenaga kerja, hal ini berdampak baik pada penekanan angka tingkat pengangguran di Indonesia. Berikut ini adalah data pengeluaran pemerintah, angka melek huruf, dan investasi penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal luar negeri di Indonesia :



Sumber : Badan Pusat Statistik (data diolah 2021)

Gambar 1.3

Pengeluaran Pemerintah (total) Tahun 2012-2019

Pengeluaran pemerintah adalah suatu bentuk kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah. Pengeluaran pemerintah berupa belanja pemerintah yang digunakan untuk membiayai administrasi pemerintah dan segala bentuk pembangunan. Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa pengeluaran pemerintah (total) Indonesia cenderung mengalami peningkatan pada setiap tahunnya, pada tahun 2012 jumlah pengeluaran pemerintah (total) sebanyak 179.445.844 juta rupiah dan terus meningkat sampai pada tahun 2019 mencapai 382.625.303 juta rupiah. Peningkatan jumlah pengeluaran pemerintah seharusnya dapat berdampak baik pada penekanan tingkat pengangguran, dimana pengeluaran pemerintah dapat digunakan untuk memperluas lapangan pekerjaan dan mendorong kegiatan serta pengembangan kegiatan yang menyerap tenaga kerja lebih tinggi seperti industri manufaktur, perdagangan dan jasa. Lapangan pekerjaan yang tersedia karena adanya aktivitas pemerintah akan dipengaruhi oleh jenis pengeluaran, pengeluaran pemerintah yang tidak tepat sasaran, contohnya adalah pengeluaran pemerintah yang lebih banyak ditujukan untuk membiayai proyek

proyek padat modal sehingga pengeluaran pemerintah tidak tepat sasaran dan tingkat pengangguran terbuka setiap tahunnya terus bertambah¹⁰

Faktor pendidikan memiliki peranan yang penting terhadap pengangguran. Dimana apabila pendidikan suatu masyarakat rendah dapat berakibat pada meningkatnya tingkat pengangguran di negara tersebut. Demikian pula sebaliknya. Hal ini disebabkan karena kurangnya sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, skill dan keahlian.¹¹ Angka Melek Huruf (AMH) didefinisikan sebagai perbandingan antara jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang memiliki kemampuan membaca dan menulis dengan jumlah seluruh penduduk usia 15 tahun ke atas dikalikan seratus persen. AMH merupakan salah satu indikator kesejahteraan rakyat yang menjadi ukuran keberhasilan pembangunan di sektor pendidikan, dari data diatas dapat dilihat bahwa angka melek huruf Indonesia dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan, pada tahun 2012 AMH Indonesia sebesar 93.3% dan terus meningkat sampai tahun 2019 sebesar 96%. Angka melek huruf juga dapat menjadi indikator melihat perkembangan pendidikan penduduk.¹² Dengan terus naiknya angka melek huruf di Indonesia berarti bahwa pembangunan di sektor pendidikan mengalami peningkatan dan diharapkan dengan baiknya pembangunan di sektor pendidikan akan menurunkan angka pengangguran yang ada.

Banyaknya pengangguran di suatu negara juga dipengaruhi oleh beberapa aspek ekonomi, salah satunya adalah investasi. Investasi sendiri merupakan suatu pengeluaran atau pembelanjaan penanaman-penanaman modal atau perusahaan

¹⁰ Rizka Juita Rachim, "Analisis Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Pengeluaran Pemerintah, Investasi Swasta, Jumlah Penduduk Terhadap Pengangguran Terbuka di Provinsi Sulawesi Selatan Periode 1906-2010" (Skripsi, Universitas Hasanudin Makasar, 2013), 19.

¹¹ Nurhasanah, Fahlia, and Ilman, "Pengaruh Pendidikan Dan Upah Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2006-2017."

¹² Dede Edwin Megantara, Made Kembar, and Sri Budhi, "Pengaruh Angka Melek Huruf Dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran Dan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten / Kota Di Provinsi Bali," *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 9, no. 1 (2020): 91–119.

untuk menambah kemampuan produksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian¹³. Data publikasi bkpm memaparkan bahwa total nilai investasi pada setiap tahunnya cenderung mengalami peningkatan, dengan ini maka seharusnya tingkat pengangguran juga dapat ditekan, akan tetapi dari data yang ada jumlah pengangguran yang ada tetap tinggi.

Dari penjelasan diatas maka pengeluaran pemerintah dan investasi dapat menekan angka tingkat pengangguran dengan menciptakan dan memperluas lapangan pengkerjaan yang yang menyerap banyak tenaga kerja seperti perusahaan manufaktur, perdagangan, dan jasa. Untuk mendukung terciptanya tenaga kerja yang berkualitas harus didukung dengan kemampuan yang baik dan hal ini bisa didapatkan melalui pendidikan. Dari latar belakang tersebut maka penulis ingin meneliti pengaruh variabel X (pengeluaran pemerintah, pendidikan, dan investasi) terhadap variabel Y (pengangguran) dalam prespektif ekonomi islam tahun 2012-2019. Dengan ini peneliti memilih judul **“Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Pendidikan dan Investasi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Indonesia Dalam Prespektif Ekonomi Islam Tahun 2012-2019”**

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan usaha untuk menentukan batasan-batasan penelitian yang bertujuan untuk memperjelas hasil penelitian, sehingga dapat ditetapkan masalah yang sesuai dan tidak sesuai dengan penelitian. Oleh karena itu peneliti hanya memfokuskan penelitian pada pengaruh variabel X yaitu pengeluaran pemerintah yang dalam hal ini adalah pengeluaran pemerintah (total), pendidikan, dan investasi terhadap variabel Y tingkat pengangguran dalam prespektif ekonomi islam pada tahun 2012 sampai dengan 2019. Penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh atau *sensus sample* yaitu penentuan sampel dengan seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

¹³Sukirno Sadono, Teori Mikro Ekonomi, Cetakan Ke-14 (Jakarta: Rajawali Press, 2002), h.55

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah, pendidikan, dan investasi secara parsial terhadap tingkat pengangguran di Indonesia tahun 2012-2019?
2. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah, pendidikan, dan investasi secara simultan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia tahun 2012-2019?
3. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah, pendidikan, dan investasi terhadap tingkat pengangguran di Indonesia dalam prespektif ekonomi islam tahun 2012-2019?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah, pendidikan, dan investasi secara parsial terhadap pengangguran di Indonesia tahun 2012-2019
2. Untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah, pendidikan, dan investasi secara simultan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia tahun 2012-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah, pendidikan, dan investasi terhadap tingkat pengangguran di Indonesia dalam prespektif ekonomi islam tahun 2012-2019.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan peneliti dapat memperluas pengetahuan tentang pengaruh pengeluaran pemerintah, pendidikan, dan investasi terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis untuk lebih mengetahui variabel yang mempengaruhi tingkat pengangguran dari perspektif ekonomi islam.

- b. Bagi Pemerintah
Dapat menjadi pertimbangan dalam menetapkan kebijakan bagi para pihak yang berwenang agar dapat mengatasi jumlah pengangguran yang ada.
- c. Bagi Akademisi
Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan literatur yang membantu menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengangguran, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dengan kajian yang sama

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah hal yang sangat penting, hal ini digunakan untuk dijadikan contoh dan bahan perbandingan dalam penelitian ini. Dalam hal ini telah ditemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut adalah penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini:

Nur Ravika Famala Putri dengan penelitiannya yang berjudul Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Pengangguran Terdidik Jawa Timur 2010-2014. Dalam penelitian ini variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran terdidik di Jawa Timur tahun 2010-2014¹⁴

Dwi Nurhasanah, Fahlia, Abdul Hadi Iman, dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Pendidikan dan Upah Terhadap Tingkat Pengangguran di Kabupaten Sumbawa Tahun 2006-2017. Hasil dari penelitian ini adalah faktor pendidikan tidak berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Sumbawa.¹⁵

¹⁴ Nur Ravika Famala Sari, "Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Pengangguran Terdidik Jawa Timur 2010-2014" *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 14, no 01 (2016) : 83.

¹⁵ Nurhasanah, Fahlia, and Iman, "Pengaruh Pendidikan Dan Upah Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2006-2017."

Rusmusi IMP dan Agustin Susyatna Dewi, penelitiannya yang berjudul Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi Terhadap Pengangguran di Indonesia (Periode 2001-2010) menjelaskan bahwa investasi juga tidak pengaruh terhadap tingkat pengangguran. Hal ini dikarenakan peningkatan pada investasi banyak yang diarahkan pada sektor-sektor yang tidak menyerap tenaga kerja. Tapi lebih banyak bersifat padat modal.¹⁶

Arista Andala Iskandar Putri, dengan skripsinya yang berjudul Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Pertumbuhan Ekonomi, Penanaman Modal Asing, Tenaga Kerja dan Inflasi Terhadap Pengangguran di Indonesia Tahun 1986-2016. Berdasarkan hasil penelitian dalam jangka panjang maupun jangka pendek, variabel pengeluaran pemerintah, pertumbuhan ekonomi dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pengangguran pada tahun 1986-2016 dan variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran adalah penanaman modal asing dan inflasi di Indonesia pada tahun 1986-2016 pada tingkat α sampai dengan 10%.¹⁷

Aam Latifah Pauziah Rohmah dalam skripsinya yang berjudul Analisis Pengaruh Angkatan Kerja, Pendidikan, Investasi Swasta, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pengangguran Terbuka Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2009-2015 menjelaskan bahwa Variabel pendidikan bernilai negatif namun tidak signifikan. Artinya variabel pendidikan secara parsial atau individual tidak berpengaruh terhadap pengangguran terbuka pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2009-2015. Hal ini karena pada umumnya angka pengangguran terdidik di Provinsi Jawa Barat relatif tinggi. Sehingga tingginya pendidikan yang telah ditempuh tidak mempengaruhi pengangguran. Variabel investasi

¹⁶Rusmusi IMP and Agustin Susyatna Dewi, "Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Investasi Terhadap Pengangguran Di Indonesia," *Eko-Regional* 7, no. 1 (2012): 29–36.

¹⁷Febrianana Nur Rahmawati, *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Pertumbuhan Ekonomi, Penanaman Modal Asing, Tenaga Kerja, Dan Inflasi Terhadap Pengangguran Di Indonesia Tahun 1986-2016* (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018).

swasta secara parsial atau individual tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran terbuka pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2009-2015. Hal ini karena proporsi investasi swasta pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tidak merata. Selain itu, investasi swasta di Provinsi Jawa Barat belum optimal digunakan untuk sektor padat karya. Variabel pengeluaran pemerintah secara parsial atau individual berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran terbuka pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2009-2015. Maka semakin pemerintah menaikkan jumlah pengeluarannya untuk digunakan dalam program pembangunan yang berorientasi terhadap perluasan kesempatan kerja, pengangguran terbuka pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat akan menurun.¹⁸

H. Sistematika Penulisan

Agar mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang terdapat dalam skripsi ini, dengan ini maka diperlukan penjabaran sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman dalam penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Pada bagian awal terdapat sampul depan, halaman sampul, abstrak, penyertaan orisinalitas, lembar persetujuan, lembar pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Utama/Inti Skripsi

Bagian utama terdiri dari beberapa bab dan sub bab yaitu:

a. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan

¹⁸Aam Latifah Fauziah Rohmah, *Analisis Pengaruh Angkatan Kerja, Pendidikan, Investasi Swasta Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pengangguran Terbuka Pada Kabupaten Atau Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2009=2015* (UIN Sunan Kalijaga, 2018).

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan

b. **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

Pada bab ini meliputi :

- 1) Teori yang digunakan, yang berisi tentang pembahasan tentang pengeluaran pemerintah, pendidikan, investasi, dan pengangguran
- 2) Pengajuan hipotesis

c. **BAB III METODE PENELITIAN**

Di dalam bab ini penulis menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan, bab metode penelitian meliputi : waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian, uji regresi linier berganda, pemilihan estimasi model data panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

d. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini terdapat deskripsi data, analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian.

e. **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisis kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat menggambarkan masalah serta hasil yang terdapat pada penelitian ini. Sedangkan saran berisikan gagasan untuk menyelesaikan masalah dan kelemahan yang ada setelah dilakukannya penelitian ini.

3. **Bagian Akhir**

Bagian akhir dari penulisan skripsi ini adalah daftar rujukan dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah penelitian data yang dilakukan pada bab sebelumnya maka, dapat diambil beberapa kesimpulan berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel pengeluaran pemerintah terhadap tingkat pengangguran di Indonesia tahun 2012-2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t statistic sebesar $3.333272 > 2.132$ (t tabel) dengan probabilitas $0.0002 < 0, 05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima. Dalam hal ini maka tidak sesuai dengan pemahaman dari Sadono Sukirno bahwa pengeluaran pemerintah yang digunakan untuk barang dan jasa akan mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, lapangan pekerjaan yang tercipta dipengaruhi oleh jenis pengeluaran, pengeluaran pemerintah yang digunakan untuk membiayai proyek-proyek padat modal tidak akan memberikan dampak yang baik terhadap penekanan tingkat pengangguran yang ada. Kemudian terdapat Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel pendidikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia tahun 2012-2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t statistic sebesar $9.856640 < 2.132$ (t tabel) dengan probabilitas $0.0006 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan hipotesisi 2 diterima. Angka melek huruf yang tinggi menyebabkan kesenjangan antara jumlah pekerja menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan dengan kebutuhan pekerja untuk jenis pekerjaan dan tingkat pendidikan (keahlian) tertentu di lapangan kerja Dan untuk investasi, Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel investasi terhadap tingkat pengangguran di Indonesia tahun 2012-2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t statistic sebesar $0.0037 < 0.05$ (t tabel) dengan probabilitas $0.0037 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima. Dengan ini maka dapat dilihat bahwa investasi lebih banyak dialokasikan kepada industri-industri yang padat modal, yang lebih menggunakan alat-alat mesin dibandingkan dengan

menggunakan sumber daya manusia. Hal ini berdampak kepada tingkat pengangguran yang ada tidak mengalami penurunan.

2. Pengaruh ketiga variabel yaitu pengeluaran pemerintah, pendidikan, dan investasi, secara simultan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia tahun 2012-2019 menunjukkan bahwa variabel tersebut bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F statistik sebesar $199.4286 > 9.12$ (F tabel) dengan nilai probabilitas F tabel sebesar 0.000083 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 yang diajukan diterima. Dalam sistem pasar bebas penggunaan tenaga kerja penuh tidak selalu tercipta, oleh karena itu perlu dilakukan usaha serta kebijakan pemerintah untuk menciptakan penggunaan tenaga kerja penuh dan pertumbuhan ekonomi yang tangguh. Dengan ini maka pemerintah dapat menerapkan kebijakan fiskal melalui investasi maupun pengeluaran pemerintah. Dan masyarakat pun harus meningkatkan potensi yang ada pada diri mereka guna menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang dalam hal ini melalui pendidikan.
3. Dalam pandangan ekonomi islam, pengangguran bukanlah tanggung jawab mutlak dari pemerintah, akan tetapi pemerintah yang berperan sebagai pemimpin dan bertanggung jawab terhadap rakyatnya, dengan demikian maka pemerintah dapat menggunakan wewenangnya dengan menciptakan kebijakan kebijakan yang dapat membantu masyarakat dalam mendapatkan pekerjaan, baik dari segi pengeluaran pemerintah ataupun investasi. Dan setiap individu wajib untuk membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan yang cukup dengan demikian maka dapat membantu untuk mendapatkan pekerjaan. Dengan ini maka diharapkan setiap masyarakat memiliki pekerjaan dan tentulah dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

B. REKOMENDASI

1. Pemerintah hendaknya dapat meningkatkan jumlah pengeluaran pemerintah dan memfokuskan dalam pembangunan infrastruktur dan sarana yang bertujuan untuk menekan jumlah pengangguran yang ada dan menyerap tenaga kerja lebih banyak, dengan memfokuskan pengeluaran pemerintah dan investasi kepada sektor padat karya yaitu segala sektor yang menggunakan sumber daya manusia untuk melakukan produksinya, dengan ini maka jumlah pengangguran akan dapat berkurang.
2. Pemerintah diharapkan dapat mengontrol jumlah lulusan yang dapat masuk kedalam dunia pekerjaan dan menciptakan sumberdaya yang mampu bersaing di lapangan kerja yang ada, meningkatkan kualitas pendidikan baik dari tenaga pengajar dan sarana prasarana agar dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.
3. Masyarakat diharapkan dapat memiliki kesadaran untuk terus meningkatkan kualitas diri dengan meningkatkan pendidikan dan keahlian yang dimiliki. Karena dengan masyarakat mengenyam pendidikan serta memiliki kemampuan yang baik maka dapat memiliki modal untuk bersaing di dunia pekerjaan.
4. Hubungan antara investasi dan pengangguran yang tidak hanya untuk menambah permintaan, akan tetapi juga untuk meningkatkan kapasitas produksinya. Dengan meningkatnya jumlah produksi maka permintaan tenaga kerja akan semakin tinggi pula. Dengan ini maka diharapkan investasi akan dialokasikan kepada industri yang dapat menyerap tenaga kerja banyak dan dapat menekan jumlah pengangguran yang ada

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qardawi Yusuf, Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Anitasari, Merri, and Ahmad Soleh. “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bengkulu.” *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 2 (2015): 117–27. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v3i2.139>.
- Basri, Hasan. Filsafat Pendidikan Islam. Bandung: Pustaka Setia, 2009
- Becker, G.S. “Human Capital, Effort, and the Sexual Division of Labor.” *Journal of Labor Economic* 3, no. 11985 (n.d.). <https://www.journals.uchicago.edu/doi/abs/10.1086/298075>.
- Eka Khaerandy oktafianto, Noer Azam Achsani, Tony Irawan, “*The Determinant of Regional Unemployment in Indonesia Thr Spatial Durbin Models*”, *Jurnal Ilmu Ekonomi* 8, no. 2 (2019): 179-194, <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/signifikan/article/view/10124/5987>
- Eko Setiawan, *Tinjauan Pendidikan Menurut Pandangan Al-Ghazali*, J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam p-ISSN 2355-8237 Vol. 2 No. 1 Juli-Desember 2015
- Franita, Riska. “Analisa Pengangguran Di Indonesia.” *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 1, no. 12 (2016): 88–93. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/viewFile/97/97>.
- Gilarso, Pengantar Ilmu Ekonomi Makro. Kanisius. Yogyakarta, 2004.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regres*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.

———. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2010.
Gumanti, Tatang Ary. *Manajemen Investasi (Konsep, Teori Dan Aplikasi)*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011.

<https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>

<https://www.bps.go.id/publication/2017/07/26/b598fa587f5112432533a656/statistik-indonesia-2017.html>

<https://www.bps.go.id/publication/2015/08/12/5933145e1d037f5148a67bac/statistik-indonesia-2015.html>

<https://www.bps.go.id/publication/2014/05/05/8d2c08d9d41aa8c02fad22e7/statistik-indonesia-2014.html>

<https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/siaran-pers/readmore/2420901/71101>

Hartanto, Trianggono Budi. “Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, Upah Minimum Dan Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Terhadap Jumlah Pengangguran Di Kabupaten Dan Kotaprovisi Jawa Timur Tahun 2010-2014.” *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan* 2, no. 1 (2017): 21–30.
<https://doi.org/10.20473/jiet.v2i1.5502>.

IMP, Rusmusi, and Agustin Susyatna Dewi. “Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Investasi Terhadap Pengangguran Di Indonesia.” *Eko-Regional* 7, no. 1 (2012): 29–36

Ibn al-Qayyim, Tariq al-Hijratin, (Damam: Da>r Ibn al-Qayyim, t.th), 413

Jasa, Barang. “Kajian Ekonomi & Keuangan” 20, no. 2 (2016).

Jirang, P Alan, H Adnan Haris Musa, H Adi Wijaya, and M Si. “A. Pendahuluan,” 2014, 1–13.

Kaharudin, Rizaldi, Anderson G Kumenaung, Audie O Niode, Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Dan Bisnis, and Universitas Sam Ratulangi. "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran Dan Kemiskinan (Studi Kasus Pada Kota Manado Tahun 2001-2017)." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19, no. 04 (2019): 13–23.

Kairupan, David. *Aspek Hukum Penanaman Modal Asing Di Indonesia*. Jakarta: Kencana Premada Media, 2013.

Kansil, Kansil dan Cristine ST. *Pokok-Pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

"KBBI," n.d. <https://kbbi.web.id/didik>.

Karim Adiwarmanto, Ekonomi Makro Islami, cetakan ke 7, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014

Khotimah Khusnul, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi, Angkatan Kerja, dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran di DIY Tahun 2009-2015", Skripsi Fakultas Ekonomi, 2018.

Lh, Irham Fahmi dan Yovi. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Mankiw, N. Gregory. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Megantara, Dede Edwin, Made Kembar, and Sri Budhi. "Pengaruh Angka Melek Huruf Dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran Dan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten / Kota Di Provinsi Bali." *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 9, no. 1 (2020): 91–119

Mehmet Mucuk, M. Tahir Demirsel, *The Effect Of Foreign Direct Investment On Unemployment: Evidence From Panel Data*

For Seven Developing Countries, Journal of Business Economics and Finance Vol 2 Issue 3, (2013): 53-6,
<https://dergipark.org.tr/en/download/article-file/374588>

Muslim, M. “Pengangguran Terbuka Dan Determinannya.” *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan* 15, no. 2 (2014): 171–81.
<https://doi.org/10.18196/jesp.15.2.1234>.

Monica Wulandari, Marwan, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi Terhadap Tingkat Pengangguran Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat” *Jurnal EcoGen*, Vol 2, No 3 (2019): 351-363,
<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/article/view/7377>

Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.

———. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.

Noor, Ruslan Abdul Ghofur. *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Nurhasanah, Dwi, Fahlia Fahlia, and Abdul Hadi Ilman. “Pengaruh Pendidikan Dan Upah Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2006-2017.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 4, no. 2 (2019): 23–27.
<https://doi.org/10.37673/jebi.v4i2.450>.

PATEDA, YOLANDA -, Vecky A.J. Masinambow, and Tri Oldy Rotinsulu. “Pengaruh Investasi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Gorontalo.” *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 19, no. 3 (2019): 1–17.
<https://doi.org/10.35794/jpekd.16455.19.3.2017>.

Pujoalwanto, Basuki. *Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Rahmawati, Febrianana Nur. Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Pertumbuhan Ekonomi, Penanaman Modal Asing, Tenaga Kerja, Dan Inflasi Terhadap Pengangguran Di Indonesia Tahun 1986-2016. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.

Reniaty Reniaty, Mohd Fauzi Kamarudin, Rulyanti Susi Wardhani, M. Faisal Akbar, *The Effect of Unemployment and Investment Levels on Economic Growth in the Province of Bangka Belitung Island, 2015-2019*, 12 (2020): 68-77, <http://journal2.um.ac.id/index.php/JESP/article/view/11612/5753>

Riddell, W. Craig; Lagu, Xueda *The Impact Of Education On Unemployment Incidence And Re-employment Success: Evidence From the US Labour Market*, IZA Discussion Papers, no 5572 (2011): 1-35, <http://hdl.handle.net/10419/51817>.

Rizka Juita Rachim, Analisis Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Pengeluaran Pemerintah, Investasi Swasta, Jumlah Penduduk Terhadap Pengangguran Terbuka di Provinsi Sulawesi Selatan Periode 1906-2010, Skripsi, Universitas Hasanudin Makassar, 2013), 19.

Rohmah, Aam Latifah Fauziah. *Analisis Pengaruh Angkatan Kerja, Pendidikan, Investasi Swasta Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pengangguran Terbuka Pada Kabupaten Atau Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2009=2015*. UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Santoso, Singgih. *Buku Latihan SPSS Statistik*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2004.

Shadi Sarairoh, *The Impact Of Government Expenditures Unemployment: A Case Study Of Jordan*, *Asian Journal Of Economic Modelling*, Vol. 8 No. 3 (2020), 189-203. <http://www.aessweb.com/>.

Shina, Anton Bawono dan Arya Fendha Ibnu. *Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi Dan Bisnis Islam*. Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2018.

- Siti Ita Khaerul Musbitah, UIN SMH Banten, Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran di Tangerang Selatan Tahun 2011-2013.
- Sitaniapessy, Harry A P. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pdrb Dan Pad. *Jurnal Economia (Yogyakarta)* 9, no. 1 (2013): 38–51. <https://doi.org/10.21831/economia.v9i1.1375>.
- Spence, M. “Job Market Signaling.” *Journal of Economocs* 87, no. 3 (1973): 355–74. <https://www.jstor.org/stable/1882010>.
- Sri Danawati, I K.G. Bendesa, Made Suyana, “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Terhadap Kesempatan Kerja, Pertumbuhan Ekonomi Serta Ketimpangan Pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali” E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Vol 5, No. 7 (2016) : 2123-2160, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/13030>
- Studi, Program, Ekonomi Syariah, and Universitas Yudharta. “INVESTASI: ANALISIS DAN RELEVANSINYA DENGAN EKONOMI ISLAM” 8 (2017): 227–42.
- Suaidah, Imroatus, and Hendry Cahyono. “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Jombang.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 1, no. 3 (2013): 1–17. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/3739>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suhardi, Moh. *Pengantar Pendidikan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Indeks, 2012.
- Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya, 2013.
- Suhawardi, Lubis K. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika, 2004.

- Sukaris, Budiono Pristyadi. *Teori Ekonomi*. Sidoarjo: PT. Indonesia Pustaka, 2019.
- Sukirno, Sadono. *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada, 2002.
- sadono, Sukirno, *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2006.
- . *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada, 2004.
- Susanti, Eva. “Studi Atas Belanja Modal Pada Anggaran Pemerintah Daerah Dalam Hubungannya Dengan Belanja Pemeliharaan Dan Sumber Pendapatan.” *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 2014. <https://doi.org/10.37598/jam.v4i1.291>.
- Tarigan, Rabinson. *Ekonomi Regional*. Edisi Revi. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Tendelilin, Eduardus. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*. Edited by cet 1 Edisi 1. Yogyakarta: BPFE, 2011.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal, Pasal 1 Ayat 3.*, n.d.
- Winarto, Wing Wahyu. *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.
- Yanti, Nur Fitri, Haerul Anam, and Harnida Wahyuni Adda. “Tingkat Pengangguran Di Wilayah Sulawesi.” *Jurnal Katalogis* 5, no. 4 (2017): 138–49.